SKRIPSI

PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR 2018

Oleh

APRIANA PAMBUDI
NPM 13106076

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR 2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam (S.Sos)

Oleh

APRIANA PAMBUDI
NPM 13106076

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Romli, M.Pd

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
IAIN METRO
1439 H / 2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 *website:* www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan Skripsi Saudara Apriana Pambudi**

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di _
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Apriana Pambudi
NPM	:	13106076
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur 2018

Sudah kami setujui dan dapat kami ajukan ke Fakultas untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas diterimanya ajuan ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, Juni 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag	**Romli, M.Pd.**
NIP 19690922 199803 1 004	NIP 19650101 199003 1 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 website : www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail : fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR 2018**
Nama	:	Apriana Pambudi
NPM	:	13106076
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Elliany, S.Ag., M.Ag	**Romli, M.Pd.**
NIP 19690922 199803 1 004	**NIP 19650101 199003 1 010**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 Aringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: B-381/In.28/FUAD/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR 2018, disusun oleh : Apriana Pambudi, NPM 13106076, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Rabu/ 18 Juli 2018 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Penguji I	: Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.	(.....)
Penguji II	: Romli, M.Pd.	(.....)
Sekertaris	: Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR 2018

ABSTRAK

APRIANA PAMBUDI
NPM 13106076

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan suatu organisasi yang dijalankan oleh sekelompok remaja yang ada di dalam masyarakat. Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga remaja masjid menjadi organisasi keagamaan yang dapat melibatkan akhlak remaja disekitarnya. Akhlak bagi umat islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, karena akhlak membentuk umat manusia yang selalu taat kepada Allah SWT dan Rosul-Nya, berlaku adil, bijak sana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya, akhlak juga membentuk tingkah laku dalam kehidupan manusia.

Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana peran yang dilakukan oleh RISMA dalam meningkatkan Akhlak remaja di desa Sumberrejo kecamatan batanghari dalam kehidupan sehari-hari dan Faktor-faktor pendorong dalam pembentuk akhlak remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitisn kualitatif lapangan. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi dan teknik analisis data dengan menggunakan cara berfikir induktif.

RISMA dengan berbagai kegiatan khususnya dalam bidang agama, pastilah akan menghasilkan suatu perubahan yang positif dan sangat efektif untuk mengembangkan bakat-bakat yang masih tersembunyi. Kehadiran kelompok remaja yang tergabung dalam RISMA ini tentunya akan sangat membantu meningkatkan akhlak remaja, khususnya di lingkungan mereka berada. Jadi sangat jelas peran risma dalam kegiatan remaja. Oleh karena itu dengan tekat dan kemauan yang kuat serta dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, RISMA berusaha untuk ikut serta dalam meningkatkan kegiatan positif pada remaja.

ORISINIL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: APRIANA PAMBUDI
NPM	: 13106076
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuludin Adab dan dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
981E5AFF161665205
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Apriana Pambudi
13106076

MOTTO

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”. (QS.Al- Ahzab: 21)[1]

[1] AL-Qur’an surat Al- Ahzab: 21

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis Ucapkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik dan InayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari. Penulisan skripsi ini adalah sebagai bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana S.Sos Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag., Pembimbing I dan Romli, M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penulis skripsi yang akan dilakukan kirannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, April 2018
Penulis,

APRIANA PAMBUDI
NPM 13106076

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Warsono dan Ibu Muibah yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dalam keberhasilan saya menyelesaikan study di IAIN Metro.
2. Kakak-kakakku Heri Kurniawan, Darma Setiawan Dan Rahmat Setya Hedrawan
3. Untuk Ratih Nindia dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN NOTA DINAS iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

ABSTRAK vi

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN vii

HALAMAN MOTTO viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 3

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 3

D. Penelitian Relevan 4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) 6

1. Remaja Islam Masjid (RISMA) 6
2. Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA) 8
3. Peran Remaja Islam Masjid 9
4. Usaha Risma Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja 11

B. Akhlak 11
1. Pengertian Akhlak 11
2. Macam-Macam Akhlak 12
3. Tujuan Akhlak 13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak 14
C. Remaja 15
1. Pengertian Remaja 15
2. Faktor-Faktor Pendorong Dalam Pembentukan Akhlak Remaja 18
D. Peran Risma Terhadap Akhlak Remaja 20

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 23
1. Jenis Penelitian 23
2. Sifat Penelitian 23
B. Sumber Data 24
1. Sumber Data Primer 24
2. Sumber Data Sekunder 25
C.Teknik Pengumpulan Data 26
1. Wawancara 26
2. Observasi 28
3. Dokumentasi 28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 29
E. Teknik Analisis Data 30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 32
1. Sejarah Singkat RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur 32
2. Visi, Misi dan Tujuan RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur 36
3. Keadaan Anggota RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur 37

4. Struktur Organisasi RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur 38

B. Pembahasan Penelitian 39

1. Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja..... 39

2. Faktor Pendorong dalam Pembentukan Akhlak Remaja 47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 47

1. Peran Risma Terhadap Akhlak Remaja..... 47

2. Faktor Pendorong dalam Pembentukan Akhlak Remaja..... 48

B. Saran..... 48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1.....Sk Bimbingan 54

2.....Surat Tugas 55

3.....Surat Izin Research 56

4.....Surat Balasan Izin Research 57

5.....Surat Keterangan Bebassss Pustaka 58

6.....Nota Dinas 59

7.....Persetujuan 60

8.....Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian 61

9.....Kartu Bimbingan 62

10.....Outline 77

11. .....Alat Pengumpul Data 80
12. .....Lampiran Wawancara 84
13. .....Dokumentasi Foto 88
14. .....Riwayat Hidup 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan suatu organisasi yang dijalankan oleh sekelompok remaja yang ada di dalam masyarakat. Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga remaja masjid menjadi organisasi keagamaan yang dapat melibatkan akhlak remaja disekitarnya.

Akhlak bagi umat Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, karena akhlak membentuk umat manusia yang selalu taat kepada Allah SWT dan Rosul-Nya, berlaku adil, bijak sana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya, akhlak juga membentuk moral dalam kehidupan manusia. Maraknya kejahatan-kejahatan seperti kriminal dan kenakalan-kenakalan remaja yang lain dalam kehidupan masyarakat serta malasnya mereka dalam ibadah di sebabkan oleh kegiatan remaja yang buruk. Sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan remaja generasi yang akan menentukan nasib Bangsa dan Negara.[2]

[2] Wawancara Ketua RISMA Desa Sumberrejo Rian Andoni ,Pada Tanggal 10 April 2018

Perkembangan akhlak, baik buruknya disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor dari dalam dan faktor dari luar dirinya, dari dalam dorongan hawa nafsu, insting dan naluri, dan pola dasar bawaan. Apabila faktor ini baik maka seseorang akan menjadi baik namun apabila kedua faktor ini buruk maka akan mempengaruhi seseorang menjadi buruk. Manusia mempunyai nafsu yang cendrung akan menjerumuskan pada hal-hal yang negatif dan melanggar norma agama dan aturan yang berlaku. Kehidupan sehari-hari sering di jumpai permasalahan yang disebabkan oleh hawa dan nafsu misalnya miras dan banyaknya remaja yang tidak melaksanakan ibadah. Akhlak yang baik itu sangat penting untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari Maka dari itu penting mencari lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik. Salah satu lembaga non formal yang berperan dalam meningkatkan akhlak remaja adalah RISMA.

Adapun program RISMA Desa Sumberrejo sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pengajian Remaja
2. Menyelenggarakan bimbingan membaca AL-Qur'an
3. Membentuk forum komunikasi antar Remaja Masjid
4. Membantu ta'mir dalam kegiatan peribadatan Masjid.[3]

Bedasarkan survey yang penulis lakukan diketahui bahwa remaja belum menunjukan akhlak yang baik. Peran RISMA terhadap akhlak remaja melalui beberapa kegiatan mingguan berupa halaqoh dan pengajian. Semua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang berisi ajaran Islam yang memuat

[3] Remaja Islam Masjid Nurul Haq, Desa Sumbberrejo, Batanghari Lampung Timur

akhlak. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk meningkangkan akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari

Fokus penelitian yang telah di paparkan di atas maka penulis menetapkan judul pada penelitian ini yaitu: Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur 2018.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka pertanyaan penulis yang diajukan:

1. Bagaimana peran yang dilakukan oleh RISMA dalam meningkatkan Akhlak remaja di desa Sumberrejo kecamatan batanghari dalam kehidupan sehari-hari?
2. Faktor-faktor pendorong dalam pembentuk akhlak remaja?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui peran RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari dalam kehidupan sehari-hari
b. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendorong dalam pembentuk akhlak remaja

2. **Manfaat dari penelitian ini:**

a. Bagi Risma

Menjadi sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka tingkah laku risma kedepan sehingga antara Risma, Ustad dan Remaja sekitar dapat bekerja sama khususnya dalam cara bergaul di masyarakat sekitar.

b. Bagi Masyarakat

Menjadi referensi dalam kehidupan bermasyarakat atas pentingnya pembinaan Akhlak

c. Bagi Penulis

Supaya dapat menarapkan perilaku yang bermanfaat, sekaligus untuk memberikan informasi mengenai peran risma yang ada di desa Sumberrejo Kecamatan Banghari

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang peran RISMA terhadap akhlak remaja telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini terbukti dijelaskan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Masjid Muftahul Huda Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampugn Tengan Tahun 2010." Hasil penelitian tersebut adanya persamaan penelitian dengan penelitian ini telihat dari kajian tentang akhlak. Adapun perbedaannya dari metode dan objek penelitian. Fokus penelitian di atas lebih ditunjukan kepada pengaruh

lingkungan keluarga. Fokus penelitian yang terjadi dalam penelitian ini terdapat pada peran RISMA terhadap akhlak remaja.[4]

2. Penelitian dengan judul "Peran RISMA Nurul Sholihin dalam Pengalaman Ajaran Agama Remaja Di Hadimulyo Barat Kota Metro". Hasil penelitian tersebut adanya persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini dari kajian peran RISMA. Adapun perbedaannya dari metode dan objek penelitian. Fokus penelitian di atas lebih ditunjukkan kepada pengalaman ajaran agama remaja. Fokus penelitian yang terjadi dalam penelitian ini terdapat pada peran RISMA terhadap akhlak remaja.[5]
3. Penelitian dengan judul "Peran RISMA Al-Jihad Dalam Meningkatkan Ibadah Dan Akhlak Remaja 28b Purwosari Kecamatan Metro Utara". Hasil penelitian tersebut adanya persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini dari kajian tentang akhlak. Fokus penelitian di atas ditunjukkan pada penelitian tentang peningkatan Ibadah dan akhlak yang dilakukan oleh RISMA. Fokus penelitian yang terjadi dalam penelitian ini terdapat pada peran RISMA terhadap akhlak remaja..[6]

---

[4]Ahmad Khoirul, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Masjid Muftahul Huda Desa Tri,Urjo Kesamatan Trimurjo Kabupaten Lampugn Tengan Tahun 2010,* STAIN Jurai Siwo Metro.

[5] *Pian Setiawan, Peran RISMA Nurul Sholihin Dalam Pengalaman Ajaran Agama Remaja Di Hadimulyo Barat Kota Metro,Iain Metro 2017*

[6] *Agung Ramadhana Surya Sakti, Peran RISMA Al-Jihad Dalam Meningkatkan Ibadah Dan Akhlak Remaja 28b Purwosari Kecamatan Metro Utara , STAIN JURAI SIWO METRO 2017*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Remaja Islam Masjid (RISMA)

RISMA adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim dan mempunyai keterikatan dengan masjid, bersifat dinamis dan progresif.[7] Juga merupakan suatu organisasi yang di pelopori serta beranggotakan anak-anak yang berusia remaja serta organisasi yang kegiatanya diarahkan dalam rangka bimbingan remaja-remaja menuju kedewasaan dan mencapai taqwa kepada Allah SWT dan bertujuan waktu melestarikan dan menyiarkan Islam dikalangan pemuda dan pemudi khususnya dan masyarakat pada umum nya. Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga remaja masjid menjadi organisasi keagamaan yang dapat melibatkan akhlak remaja disekitarnya. Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga

[7] Gatut Susanta, dkk. *Cara cerdas memakmurkan masjid*, (Jakarta: penebar plus,2008), h.35

remaja masjid menjadi organisasi keagamaan yang dapat melibatkan akhlak remaja disekitarnya.

Generasi muda pewaris masjid, aktifitas remaja masjid seharusnya bisa mencerminkan muslim yang mempunyai keterikatan dengan tempat peribadatan umat Islam tersebut. Sikap dan perilakunya senantiasa Islam, sopan santun, dan menunjukan budi pekerti yang mulia. Pemikiran ,langkah, dan tindakannya dinafasi oleh nilai-nilai islam.[8]

Hal tersebut diatas sebagaimana di terangkan dalam Al-Qur'an:

إِنَّمَا يَعۡمُرُ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ مَنۡ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ وَلَمۡ يَخۡشَ إِلَّا ٱللَّهَۖ فَعَسَىٰٓ أُوْلَٰٓئِكَ أَن يَكُونُواْ مِنَ ٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٨

Artinya: Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang- orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Serta melaksanakan sholat. Menunaikan zakat, dan tidak takut pada apapun kecuali kepada Allah maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (QS.At- Taubah Ayat 18)[9]

Dari definisi di atas maka dapat di penulis uraikan pengertian RISMA adalah suatu perhimpunan atau perkumpulan yang cenderung mencintai masjid, dengan kata lain memakmurkan masjid serta ingin melatih membiasakan di,ri dan mengamalkan ajaran agama untuk membantu masyarakat dan membangun Risma itu sendiri.Organisasi remaja masjid menjadi salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang

---

[8] Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, (Jakarta: Cicero Publishing, 2010), H. 155

[9] QS.At-Taubah(9) : 18

dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dalam melaksanakan perannya.

Organisasi remaja masjid dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi remaja masjid sangat diperlukan menjadi alat untuk membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.[10]

Aktivitas kerja sama remaja muslim, maka remaja masjid perlu merekrut mereka sebagai anggota. Dipilih remaja muslim yang berusia antara l5 sampai dengan 25 tahun. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan tingkat pemikiran dan kedewasaan mereka. Usia di bawah 15 tahun adalah terlalu muda, sehingga tingkat pemikiran mereka masih belum berkembang dengan baik, Sedangkan usia di atas 25 tahun, sepertinya sudah kurang layak lagi untuk disebut remaja. Namun, pendapat ini tidak menutup kemungkinan adanya gagasan yang berbeda.[11]

2. Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Masjid membentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen da'wah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan - kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan untuk membahas cara bergaul remaja muslim dalam beraktivitas di masjid. Keberadaan remaja masjid sangat penting karena dipandang memiliki posisi yang

---

[10] Sugiyanto, *Pembinaan Remaja Sebagai Generasi Penerus*,http://www.masbiad.com, diakses, 19 Juli 2015.

[11] Iswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 3

cukup strategis dalam kerangka pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di sekitarnya. remaja masjid merupakan kelompok usia yang sangat professional juga sebagai generasi harapan, baik harapan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara.

Generasi muda yang bertujuan menjadi punggung dan harapan besar bagi proses kemakmuran masjid pada masa kini dan masa yang akan datang. Sebab, mereka adalah mereka adalah kader-kader umat Islam yang perlu di persiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan. Bagi generasi muda, RISMA sangat penting untuk dijadikan pembinaan, sehingga mereka dapat memahami Islam dengan benar, dan pada akhirnya bisa turut berperan dalam gerakan dakwah Islam.[12]

3. Peran Remaja Islam Masjid

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukanya, dia menjalankan suatu peran. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat.[13]

Berdasarkan pendapat di atas bahwa peran adalah suatu bagian atau tugas utama yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hal ini berkaitan dengan Peran RISMA yaitu sebagai salah satu

---

[12] I*bid*, 42

[13] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja- Grafindo Persada 2013), Hal.212-213.

organisasi yang menghimpun pemuda dan pemudi Islam untuk untuk berperan aktif di dalamnya serta melaksanakan organisasi RISMA.

Remaja masjid sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim, diharapkan dapat menjalankan fungsi dan peranannya sebagai lembaga kemasjidan, sehingga aktifitas remaja masjid yang diselenggarakan dapat memenuhi kegiatan umat serta berlangsung secara berdaya guna *(efektif)* dan berhasil guna *(efesien).*

Di era modern ini remaja masjid merupakan organisasi yang bener-benar memikirkan perkembangan Islam dan suatu perhimpunan atau perkumpulan yang cenderung mencintai masjid, dengan kata lain memakmurkan masjid serta ingin melatih membiasakan diri. Adapun beberapa peran remaja masjid sebagai berikut:

1) RISMA sebagai pembentuk jati diri
   Pembinaan remaja masjid dapat mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati mereka sebagai orang muslim. Jika mereka sudah mengenal jati maka mereka tidak terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.
2) RISMA sebagai pengembangan potensi
   Melalui remaja Islam masjid dapat memotivasi dan membantuk generasi muda islam untuk menggali potensi mereka serta motivasi mereka dengan mengadaka kegiatan-kegiatan untuk menampikan kreatifitas remaja. Masjid dapat melakukan pertemuan-pertemuan dalam rangka ketaatan kepada Allah. Mendidik manusia untuk mengaitkan segala persoalan hidup pada ikatan karena Allah dan bersumber pada pendidikan Islam yang universal.[14]
3) RISMA sebagai motor dalam pengembangan dakwah islam
   Menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas umat islam pada umumnya dan khususnya adalah bagi remaja dan pemuda pemudi islam.[15]

---

[14] Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah. Dan Masyarakat, diterjemahkan oleh Shihabuddin, dari judul asli Ushul Tarbiyah Islamiyah wa Asalibiha fil Baiti wal Madrasati wal Mujtama'*, Jakarta: Gema Insani, 2004 h.138

[15] www.HarianHaluan.com di unduh pada 1 November 2017

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa dalam peran remaja Islam masjid mencakup dalam organisasi yang bener-benar memikirkan perkembangan Islam dan suatu perhimpunan atau perkumpulan yang cenderung mencintai masjid.

4. Usaha RISMA dalam meningkatkan Akhlak Remaja

RISMA adalah membina dan mengarahkan generasi muda Islam agar mereka tidak akan terombang-ambing dalam menentukan jalan hidup mereka. Dalam nilai akhlak yang ditanamkan kepada remaja lebih mudah dipahami. Untuk memperoleh gambaran usaha RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja antara lain:

1. Berpartisipasi dalam memakmurkan Masjid.
2. Melakukan pembinaan remaja muslim.
3. Menyelenggarakan proses kaderisasi umat.
4. Memberi dukungan pada penyelenggaraan aktivitas Masjid.
5. Melaksanakan aktivitas kegiatan Risma

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak dari bahasa ialah bentuk jamak dari *khluluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Akhlak di samakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti

raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh badan.[16] Sedangkan menurut istilah akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.[17] Menurut pendapat lain pengertian akhlak diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[18]

Berdasarkan definisi akhlak di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi karateristik kepribadiannya dan mendorong untuk bertindak melakukan suatu perbuatan. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, dan gerak anggota tubuh dan kebiasaan yang menyatu dalam kehidupan keseharian. Timbulnya akhlak di dorong oleh kehendak dalam hati yang menjadi bagian dari karakter seseorang RISMA.

2. Macam-macam Akhlak

Ketika membicarakan tentang pengertian akhlak pada dasarnya akhlak adalah sifat yang tertaanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik dan buruk. Berdasarkan macam akhlak terbagi menjadi dua bagian yaitu akhlak terpuji (akhlakul

---

[16] Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al'quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal.2-3

[17] Rosidin Anwaar , *Akidah Akhlak*,(Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.206

[18] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2017), hal.3

karimah) dan akhlak tercela (akhlakul mazhmumah).[19] Adapun yang menjadi penelitian penulis adalah akhlak terpuji.

Akhlak terpuji seperti bersikap menjadi amanah, istiqomah, sabar dan menepati janji, sedangkan akhlak tercela , seperti jahat, tidak bermoral, tidak baik, berbuat buruk dengan susatu yang bertentangan.

Berdasarkan macam-macam akhlak dalam Islam sebagaimana dijelaskan di atas, dapat dikemukakan bahwa pembagian akhlak dalam Islam mengacu kepada keimanan sebagai motif utama manusia berperilaku. Seseorang termotivasi berperilaku karena meyakini bahwa perbuatannya selalu dilibatkan oleh Allah SWT. Mempersoalkan baik dan buruknya suatu perbuatan manusia maka ukuran karakter selalu dinamis. Namun, karakter baik dan buruk perbuatan manusia dapat diukur melalui akhlak yang dilakukan.[20]

3. Tujuan Akhlak

Pada dasarnya , tujuan pokok akhlak yaitu agar semua muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, beradat stitiadat yang baik sesuai ajaran islam.[21] Hubungan umat islam dengan Allah SWT dan sesama mahkluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis. Hal ini dapat menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat kesempurnaan bagi individu dan menciptakan kemauan dan keteguhan dalam masyarakat.

---

[19] Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al'quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal.23

[20] Ibid, hal.26

[21] Rosidin Anwaar , *Akidah Akhlak*,(Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.212

Tujuan mempelajari ilmu akhlak yaitu agar dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk dan sebagai perbuatan yang baik. Bersikap adil termasuk baik, sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan buruk. [22] Tujuan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbuat atau berbiacara mulia dan bijaksana. Dengan kata lain akhlak bertujuan untuk melahirkan manusiamemiliki keutamaan.

Berdasarkan tujuan di atas, maka setiap pikiran, perilaku dan perkataan seorang muskim harus diarahkan sejalan dengan ajaran Islam, baik dalam konteks berhubungan dengan Allah SWT maupun, berhubungan dengan sesama mahkluk, hubungan dengan Allah merupakan dasar terbentuknya akhlak seorang muslim yang menjadi dasar perbuatan mereka yaitu ketika manusia berhubungan dengan sesama.

Dengan demikian, tujuan akhlak dalam Islam tidak dapat dipisahkan antara berhubungan dengan Allah SWT dan berhubungan dengan sesama akhlak akan terwujud jika seseorang mampu berperilaku dan mampu menjalin hubungan baik untuk keduanya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak terdiri dari dua faktor antara lain ‘Pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu

[22] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf Edisi Revisi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2017), hal.11

pembawaan si anak, dan faktor eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus melalui interaksi dalam lingkungan sosial.[23]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap akhlak seseorang adalah faktor dalam dari orang tersebut (internal), berupa pembawaan yang dibawa sejak lahir, dan faktor dari luar (eksternal). Penjelasan tentang kedua faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a) Faktor internal (faktor bawaan dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:
   1. Faktor fisiologis
   2. Faktor psikologis
b) Faktor eksternal (faktor dari luar manusia), meliputi:
   1. Faktor-faktor non sosial
   2. Faktor-faktor sosial[24]

Faktor dari dalam diri yang dapat berpengaruh terhadap akhlak seperti kondisi psikologis pembawaan siswa yang dipengaruhi oleh keturunan. Adapun faktor dari luar manusia yang dapat berpengaruh terhadap akhlak seperti lingkungan sosial, baik lingkngan keuarga, maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan merupakan faktor yang menentukan dalam pembinaan akhlak, sebagai pendukung isting beragama yang telah melekat pada diri individu.

---

[23] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf Edisi Revisi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2017), Hal.143

[24] M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012),Hal.230

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa.[25]

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa sekolah menuju masa pubertas, pada masa ini individu mengalami beragai perubahan baik psikis maupun fisik. Remaja yang disebut adolosence, berasal dari Bahasa latin adolescere yang artinya "tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan"[26]

Remaja adalah suatu masa dimana:

a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai seksual kematangan seksual.
b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.

---

[25] Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 12

[26] Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakary a, 2004), h. 184

c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relative lebih mandiri.[27]

Remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga belum termasuk dalam golongn dewasa atau tua. Begitu pun sebaliknya, istilah remaja atau kata yang berarti remaja tidak ada dalam Islam. Di dalam Al-Qur'an ada kata *(al-Fityatun, Fityatun)* yang artinya orang muda. Firman Allah SWT dalam surat al-Kahfi ayat 13:

نَّحۡنُ نَقُصُّ عَلَيۡكَ نَبَأَهُم بِٱلۡحَقِّۚ إِنَّهُمۡ فِتۡيَةٌ ءَامَنُواْ بِرَبِّهِمۡ وَزِدۡنَٰهُمۡ هُدٗى ١٣

Artinya : "Dan kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk. [28]

Penulis dapat uraikan bahwa remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan dari psikis dan fisik, dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan relative lebih mandiri yang berlangsung dari umur 13-21 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan remaja ini, maka pendidikan harus diberikan pada remaja agar dapat menjadi bekal dan kendali dalam kehidupan.

Pengertian remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan dari psikis dan fisik, dari masa kanak-kanak menuju dewasa

---

[27] Sarlito W. Warsono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), h. 12

[28] QS.Al-Khafi (18) : 13

dan relative lebih mandiri yang berlangsung dari umur 13-21 tahun. Maka ciri-ciri remaja dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1) Perasaan dan emosi remaja tidak stabil.
2) Mengenai status remaja masih sangat sulit ditentukan.
3) Kemampuan mental dan daya pikir mulai agak sempurna.
4) Hal sikap dan moral menojol pada menjelang akhir masa remaja awal.[29]

Rentang usia dimana seseorang dikata remaja dan pembagian masa-masa atau usia untuk dikata dia masuk dalam remaja yang mana. Secara ringkas tentang usia remaja sebagai berikut:

1) Masa pubertas (12-14 tahun)
2) Masa remaja awal (14-16 tahun)
3) Akhir masa pubertas (17-18 tahun)
4) Priode remaja adolesen (19-21 tahun)[30]

Penulis dapat uraikan bahwa ciri-ciri remaja dapat dikelompokan dan memiliki rentang usia remja, jadi dalam pemelihan dan membedakan pun mudah. Penulis menentukan 13-21 tahun umur remaja yang akan penulis teliti.

Remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan arus modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral

---

[29] Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali, 2008), h. 96-97

[30] Ibid, h. 102

serta keimanan seseorang khususnya remajanya pada saat ini. Ini sangat mengkhawatirkan bangsa karena ditangan generasi mudalah bangsa ini akan dibawa, baik buruknya bangsa ini sangat tergantung dengan generasi muda.[31]

2. Faktor-Faktor pendorong dalam pembentukan akhlak remaja

Faktor pendorong dalam pembentukan akhlak remaja sebagai berikut :

1) Sikap saling menghormati

   Ketika berada di dalam lingkungan masyarakat, hal yang paling dominan dalam pembentukan akhlak yaitu sikap saling menghormati terutama kepada orang tua, teman sebaya dan anggota masyarakat lainnya, jika seseorang bisa menghormati oranglain bisa di pastikan mendapat timbal balik yang baik.

2) Saling membantu

   Memberi bukan semata-mata dipandang kita yang paling mampu, tetapi bisa dijadikan sebagai nilai yang peduli sesama. Kita sebagai makhluk sosial sudah berkewajiban untuk saling membutuhkan dan dibutuhkan.

3) Saling memberi motivasi

   Motivasi merupakan bentuk kepedulian sesama, membangkitkan pola sesorang menjadi lebih baik terutama pada akhlaknya

4) Memberikan ilmu atau kajian

---

[31] Husniaty, E.Noor. 2006. *Menjadi Remaja Kreatif Dan Mandiri*.Yogyakarta: Dozz publisher. 57

Saat berada di lingkungan masyarakat sangat penting jika kita sesama saling memberikan bentuk ilmu atau kajian yang kita punya terutama dalam keagamaan yang bisa mengacu pada akhlak kita. Dengan adanya kajian kita bisa merubah pola tingkah laku kita agar bisa menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan faktor pendorong terjadi pembentuk akhlak dibagi menjadi beberapa faktor di antaranya sikap saling menghormati, saling membantu, saling memberi motivasi, dan memberikan ilmu atau kajian.

D. Peran RISMA dalam Meningkatkan Akhlak Remaja

Remaja islam masjid memiliki peran yang sangat penting tidak lagi sebatas organisasi yang hanya mengkaji dan mendalami ajaran agama remaja saja, tetapi menjadi ruang bagi mereka untuk berkiprah dan berkegiatan dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, pendidikan, kemasyarakatan dan kemanusiaan serta membentuk akhlak remaja sesuai dengan perilaku yang diinginkan didalam maupun diluar masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, secara ringkas peran remaja islam masjid yaitu sebagai tempat menuntut ilmu agama (pendidikan) sebagai pembentukan jati diri dan pengembangan potensi bagi remaja.[32] Organisasi Risma merupakan salah satu wadah untuk mendidik dan menyebarkan dakwah islam. Risma sebagai agen strategi dalam pemberdayaan umat.[33] Yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan remaja yang positif. Risma menyediakan kegiatan pembinaan dan

---

[32] Getut Susanto, Dkk. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Penebur Plus, 2008), H.48

[33] *Skripsipendidikanislam*.blogspot.co.id di unduh pada 1 November 2017

akhlak sebagai pegangan dalam bergaul dan bertindak. Prinsip yang demikian itu jelas di perintahkan Allah dalam Al-Qur’an surat Al-Maidah ayat 2.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَـٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡىَ وَلَا
ٱلۡقَلَـٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلًا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنًاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ
فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن
تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ
ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya” (QS.AL-Maidah Ayat 2)[34]

[34] QS.AL-Maidah (5) : 2

Ayat diatas dapat dipahami bahwa antara kedua hal tersebut berarti mengharuskan terjadinya kerjasama yang baik yang merupakan mekanisme berimbang untuk mencapai bahagia dunia dan akhirat. Citra remaja masjid akan positif mana kala melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat

RISMA dengan berbagai kegiatan khususnya dalam bidang agama, pastilah akan menghasilkan suatu perubahan yang positif dan sangat efektif untuk mengembangkan bakat-bakat yang masih tersembunyi. Kehadiran kelompok remaja yang tergabung dalam RISMA ini tentunya akan sangat membantu meningkatkan akhlak remaja, khususnya di lingkungan mereka berada. Jadi sangat jelas peran risma dalam kegiatan remaja. Oleh karena itu dengan tekat dan kemauan yang kuat serta dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, RISMA berusaha untuk ikut serta dalam meningkatkan kegiatan positif pada remaja.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. yakni yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati".[35] Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di tengah kehidupan bermasyarakat yang bertujuan mempelajari secara mendalam latar belakang dan keadaan sekarang, serta interaksi lingkungan yaitu individu, kelompok, lembaga ataupun masyarakat. Penelitan ini dilakukan di Risma Desa Sumberrejo

2. Sifat Penelitian

Sesuai Sdengan permasalahan yang di teliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian diskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.[36]

Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian

---

[35] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 175.
[36] Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM , 2013), h. 53.

kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau prilaku yang dapat diamati.[37]

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyususun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.[38] Pada tahapan ini peneliti mencari seseorang yang di anggap dapat memberikan informasi untuk menjawab permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh

---

[37] Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), h. 175.

[38] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.

beberapa orang yang di wawancarai yaitu : Ketua RISMA Desa Sumberrejo Rian Andoni, Anggota RISMA Desa Sumberrejo Farhan Hidayat dan Winda, dan Non anggota RISMA Desa Sumberrejo Ridho dan Vinna.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.[39] Pada tahapan ini peneliti berusaha untuka mencari dan mengumpulkan sumber-sember yang digunakan sebagai landasan kuat untuk memberikan berbagai informasi seputar permasalahan yang dikaji.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang dilakukan di desa sumberrejo, untuk mengetahui peran kegiatan risma. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1) Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap

[39] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), cet. II, h. 93.

muka antar penanya dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[40] Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat mengetahui melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.

Ditinjau dari pelaksanaan wawancara dibedakan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)
   Wawancara terstruktur digunakan teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
b. Wawancara semiterstruktur (*semistucture interview*)Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
c. Wawancara tak bersrtuktur (*instructured interview*)
   Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.[41]

Berdasarkan jenis interview di atas, peneliti menggunakan interview semiterstruktur (*semiterstrukture interview*), agar mendapatkan data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Subjek yang akan diwawancarai

[40] Moh. Nasir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

[41]Sugiyono, *Metedo Penelitian pendidikan kuantitatif kualitatif dan R&D,* Bandung:alfabeta 2010, h. 319

dalam penelitian ini adalah Remaja Islam Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaran yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan digarap, untuk dilakukan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang peranan RISMA kepada ketua RISMA Rian Andoni dan anggota RISMA Farhan Hidayat dan Winda sekaligus Ridho Aji dan Vinna sebagai non anggota RISMA di Desa Sumberrejo.

2) Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan.[42] Secara sederhana obsevasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dimana pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang akan diteliti tersebut.

[42] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h 158

Observasi dilakukan untuk mengetahui data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini merujuk pada observasi terhadap masyarakat sekitar RISMA Desa Sumberrejo.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu tertulis, tercatat yang terpakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, catatan harian dan sebagainya. Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis sebagai penyokong informasi dalam peneltian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa sejarah RISMA Desa Sumberrejo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, "teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu".[43]

Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. "Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan

[43] Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*,h. 372.

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda".[44] Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan teknik Triangulasi sumber adalah "untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber".[45] Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini maka perlu adanya analisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari barbagai sumber dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yan bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh berasal dari

---

[44]*Ibid.*, h. 373
[45]*Ibid.*

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yag penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[46]

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatiu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang dengan teknik triangulasi dan hipotesis diterima maka, hipotesis tersebut berkembang dan menjadi teori.

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang peran risma terhadap akhlak remaja di Desa Sumberrejo.

---

[46] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.,* h. 248.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

RISMA Masjid Nurul Haq Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung timur adalah organisasi remaja yang dibentuk karena kegiatan yang dilaksanakan di masjid hanya mengandalkan pengurus masjid sehingga perlu dibentuk RISMA sebagai perpanjangan tangan dari pengurus masjid, Karena itu RISMA nantinya diharapkan akan membantu tugas-tugas dari pengurus masjid, Selanjutnya dengan adanya era globalisasi yang semakin pesat menuntut adanya suatu perlindungan khusus terhadap remaja sehingga calon penerus bangsa sehingga perlu dibentuk suatu wadah bagi mereka. Dengan wadah tersebut, diharapkan juga mampu melatih, menggerakkan dan terciptanya remaja islam yang memilik sumber daya manusia yang berkualitas dan bertaqwa kepada Allah SWT di sekitar khususnya dilingkungan Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

RISMA Masjid Nurul Haq Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur terletak di jalan raya Batanghari tepatnya RT 05 RW 02 Desa Sumberrejo Batanghari. Terbentuknya RISMA ini bermula dari imajinasi pengurus masjid dan masyarakat yang di wakili oleh rukun tetangga setempat. Membentuk sebagian remaja untuk

mendirikan RISMA Desa Semberrejo Kecamatan Batanghari ditepatkan pada tanggal 15 Juni 1998 dengan diadakan rapat pengurus masjid bersama-sama dengan seluruh remaja putra maupun putri memutuskan untuk membentuk RISMA di Desa Sumberrejo Kecamatan Batangahari Lampung Timur.

Adapun ketua RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur yaitu:

1. M.Toha Periode Pertama tahun 1998-2001
2. Nursed Periode Kedua tahun 2001-2003
3. Farid Zulkarnain Periode Ketiga tahun 2003-2006
4. Eko Periode Keempat tahun 2006-2009
5. Bapak Wardoyo Periode Kelima tahun 2009-2012
6. A. Muklis Periode Keenam tahun 2012-2015
7. Riyan Andoni Periode Ketujuh tahun 2015 sampai sekarang[47]

Pada Saat ini Risma Desa Sumberrejo di Pimpin Oleh:

a. Nama : Riyan Andoni
b. Tempat/Tanggal Lahir : Sumberrejo, 17 November 1994
c. Alamat : 43 Sumberrejo, Kec. Lamtim
d. No. Telp : 0857-5871-4705

Tujuan RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur di antaranya:

a. Melaksanakan dakwah Islam secara umum sesuai dengan tuntutan Rasullulah Saw.

[47] Wawancara Dengan Ketua RISMA Desa Sumberrejo, Batanghari, Pada Tanggal 10 Apri 2018

b. Berupaya membentuk kader-kader pengembang dakwah dilingkungan masyarakat setempat.

Diantara kegiatan-kegiatan yang ada di RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur itu adalah:

a. Kegiatan keislaman yang berkaitan dengan belajar agama meliputi ngaji, ceramah dengan cara mengadakan kegiatan rutin mingguan dan bulanan.

b. Pembinaan jasmani, diantaranya kegiatan jogging bersama, senam bersama dan sepak bola.

c. Pembinaan keterampilam diantaranya kesenian musik nasyid atau hadroh.

Macam- macam kegiatan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan keislaman yang berkaitan dengan belajar agama meliputi ngaji, ceramah dengan cara mengadakan kegiatan rutin mingguan dan bulanan. Kegiatan keislaman yang dilakukan remaja dalam hal ini sangat diperlukan. Aspek kegiatan keislaman remaja di Desa Sumberrejo dapat diidentifikasi secara langsung dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan shalat berjama'ah, pengajian dan mengajar megaji anak-anak, dan pengajian migguan bapak-bapak dan pengajian ibu-ibu.

2. Pembinaan kesehatan jasmani

   RISMA desa Sumberrejo batangahari, dalam hal ini membentuk pembinaan kesehatan jasmani yaitu sebagai berikut:

Pembinaan kesehatan jasmani yaitu melalui beberapa bidang olahraga. Adapun kegiatan yang diadakan oleh RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur adalah:

1) Jogging bersama setiap hari minggu
2) Sepak bola di lakukan setiap sore
3) Senam dilakukan setiap hari sabtu sore dan Bolla Volly setiap sore [48]

3. Pembinaan keterampilan

Berkaitan dengan kehidupan duniawi seiring dengan kemajuan zaman kegiatan remaja masjid tidak bisa hanya terpaku pada bidang agama saja, namun RISMA juga melakukan kegiatan yang menambah wawasan dan keterampilan. Misalnya kesenian masjid music nasyid dan hadroh serta belajar pidato keislaman, kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali.

2. Visi, Misi dan tujuan RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Visi

Membentuk generasi Remaja yang kreatif, bersolidaritas tinggi dan berakhlak mulia berdasarkan Iman Dan Taqwa.

Misi

a. Meningkatkan Ukhwah Ismaiah Remaja.

b. Menjadi wadah bagi penyaluran potensi, bakat dan kreatifitas Remaja.

[48] Wawancara Ketua RISMA Masjid Nurul Haq, desa Sumberrejo, Batanghari, Pada tanggal 10 Apri 2018

Tujuan

a. Melaksanakan dakwah Islam secara umum sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

b. Berupaya membentuk kader-kader pengembang dakwah dilingkungan.

3. Keadaan Anggota RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

Jumlah anggota berdasarkan jenis kelamin:

Gambaran anggota RISMA menurut jenis kelamin dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Anggota Risma Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	18
Jumlah		33

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah anggota RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur menurut jenis kelamin

laki-laki adalah 15 anggota dan jenis kelamin perempuan berjumlah 18 dari total jumlah anggota RISMA tersebut adalah 33 anggota. [49]

4. Struktur Organisasi RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

Gambar 1
STRUKTUR ORGANISASI
REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR[50]

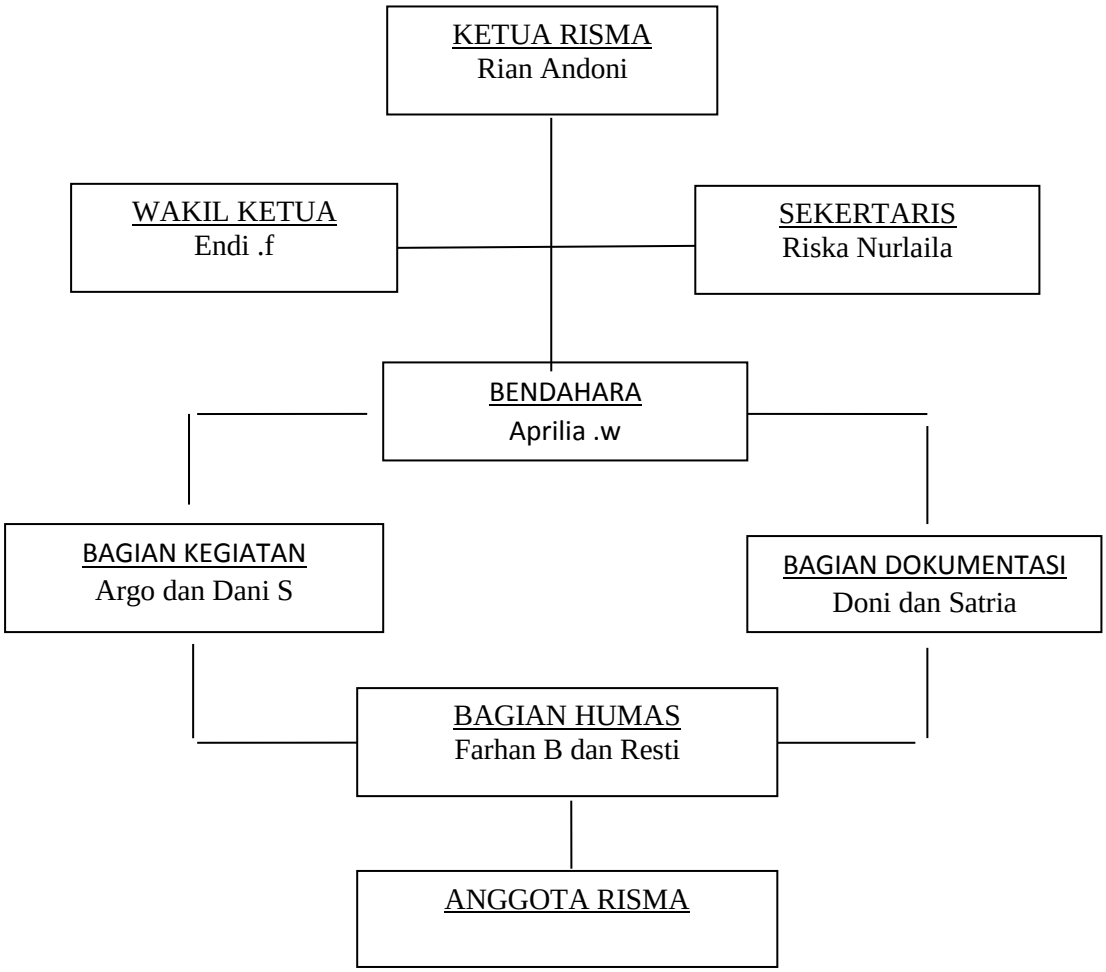

[49] Observasi RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, Pada 9 April 2018

[50] Dokumen RISMA Masjid Nurul Haq, desa Sumberrejo, Batanghari, Pada tanggal 9 sApri 2018

B. Pembahasan Penelitian

1. Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja

Remaja Masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif di Masjid. Karena keterikatannya dengan Masjid, maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan Masjid. Ini berarti, kegiatan yang berorientasi pada Masjid selalu menjadi program utama. Di dalam melaksanakan perannya. Remaja Masjid meletakkan prioritas pada kegiatan-kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan anggotanya. Remaja Islam masjid memiliki peran yang sangat penting tidak lagi sebatas organisasi yang hanya mengkaji dan mendalami ajaran agama remaja saja membentuk akhlak remaja sesuai dengan perilaku yang diinginkan didalam maupun diluar masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, secara ringkas peran remaja islam masjid yaitu sebagai tempat menuntut ilmu agama (pendidikan) sebagai pembentukan jati diri dan pengembangan potensi bagi remaja.[51] Organisasi Risma merupakan salah satu wadah untuk mendidik dan menyebarkan dakwah islam. Risma sebagai agen strategi dalam pemberdayaan umat.[52] Yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan remaja yang positif. Risma menyediakan kegiatan pembinaan dan akhlak sebagai

---

[51] Getut Susanto, Dkk. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Penebur Plus, 2008), H.48

[52] *Skripsipendidikanislam.*blogspot.co.id di unduh pada 1 November 2017

pegangan dalam bergaul dan bertindak. Prinsip yang demikian itu jelas di perintahkan Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَـٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا ٱلْهَدْىَ وَلَا ٱلْقَلَـٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلْبَيْتَ ٱلْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَٰنًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَٱصْطَادُواْ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُواْ ۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ۝٢

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya." (QS.AL-Maidah Ayat 2)[53]

Ayat diatas dapat dipahami bahwa antara kedua hal tersebut berarti mengharuskan terjadinya kerjasama yang baik yang merupakan mekanisme berimbang untuk mencapai bahagia dunia dan akhirat. Citra remaja masjid akan positif mana kala melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

RISMA dengan berbagai kegiatan khususnya dalam bidang agama, pastilah akan menghasilkan suatu perubahan yang positif dan

[53] QS.AL-Maidah (5) : 2

sangat efektif untuk mengembangkan bakat-bakat yang masih tersembunyi. Kehadiran kelompok remaja yang tergabung dalam RISMA ini tentunya akan sangat membantu meningkatkan akhlak remaja, khususnya di lingkungan mereka berada. Jadi sangat jelas peran risma dalam kegiatan remaja. Oleh karena itu dengan tekat dan kemauan yang kuat serta dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, RISMA berusaha untuk ikut serta dalam meningkatkan kegiatan positif pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di RISMA, dapat digambarkan peran RISMA sebagai berikut:

1. **RISMA Sebagai pembentuk Jati diri**

Salah satu peran RISMA adalah membnina dan mengarahkan generasi muda Islam agar mereka tidak akan terombang-ambing dalam menentukan jalan hidup mereka. Maka akhlak yang ditanamkan kepada remaja lebih mudah dipahami. Penulis memperoleh gambaran usaha RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja, peneliti melakukan wawancara dengan Rian Andoni sebagai ketua RISMA dan Winda sebagai Anggota RISMA desa Sumberrejo sebagai berikut:

Pertanyaan pertama Apa itu RISMA?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan bahwa RISMA adalah suatu perhimpunan atau perkumpulan yang cenderung mencintai masjid, dengan kata lain memakmurkan masjid serta ingin melatih membiasakan

diri dan mengamalkan ajaran agama untuk membantu masyarakat dan membangun Risma itu sendiri.

Pertanyaan kedua apa tujuan dari RISMA?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan tujuan dari RISMA antara lain untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi remaja masjid sangat diperlukan menjadi alat untuk membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial**.**

Pertanyaan ketiga apa itu Akhlak ?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan pengertian akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, dan gerak anggota tubuh dan kebiasaan yang menyatu dalam kehidupan keseharian.[54]

2. RISMA sebagai pengembang potensi

Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensi mereka serta memotivasi akhlak mereka agar lebih baik. Untuk memperoleh peran RISMA sebgai pengembang potensi remaja desa Sumberrejo, peneliti melakukan wawancara dengan ketua RISMA Sebagai berikut:

[54] Wawancara dengan Ketua dan Anggota RISMA Desa Sumberrejo. Rian Andoni dan Winda, Pada Tanggal 10 April 2018

Pertanyaan pertama bagaimana cara RISMA dengan Peran Remaja agar baik akhlaknya ?

Ketua Risma menyatakan bahwa memotivasi remaja dengan cara mengajak mereka melakukan kegiatan dimasjid, musyawarah maupun diskusi yang membahas masalah kekinian terutama tentang akhlak yang saat ini sedang terjadi.

Pertanyaan kedua dari ketua RISMA yaitu bagaimanakan peran RISMA membina remaja agar baik Akhlaknya?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan peran RISMA untuk membina remaja agar baik akhlaknya dengan cara memberi kajian tentang akidah akhlak, karena patokan RISMA sesuai dengan kaidah akhlakul kharimah buah dari akhlak yang mulia, sebagai ketua RISMA saya selalu memberikan dorongan terutama kepada anggota RISMA untuk selalu menanamkan nilai-nilai ajaran agama sehingga remaja tidak tersimpang dengan dorongan yang membuat akhlak mereka menyimpang dan mengikuti kegiatan rutin yang sudah ada di jadwal kegiatan RISMA.

Pertanyaan ketiga apa saja kegiatan RISMA yang dapat menjadikan anggota lebih baik akhlaknya?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan kegiatan yang di lakukan oleh RISMA yang dapat menjadikan anggotanya baik akhlaknya antaralain Kegiatan keislaman yang berkaitan dengan belajar agama dan kajian-kajian Islam yang berkaitan tentang akhlak.

3. RISMA sebagai pengembang pendidikan Islam

Mengembangkan aspek remaja menuju kearah pengembangan moral Islami untuk memperoleh gambaran peran RISMA sebagai pengembang pendidikan Islam remaja Desa Sumberrejp, peneliti melakukan wawancara dengan ketua RISMA sebagai berikut:

Pertanyaan pertama bagaimana cara RISMA mendidik anggotanya agar baik akhlaknya?

Ketua RISMA menyatakan bahwa dengan memberikan kajian-kajian tentang akhlakul kharimah dan keutamaannya, Remaja menjadi lebih terbuka utuk melakukan hal positif yang masuk dalam lingkup akhlak.[55]

Wawancara berikutnya ditunjukan kepada Ridho dan Vinna sebagai non Anggota RISMA Desa Sumberrejo diantaranya sebagai berikut:

Pertanyaan pertama apa yang diketahui tentang kegiatan yang dilakukan oleh RISMA agar menjadikan Remaja baik akhlaknya?

Non Anggota RISMA Ridho dan Vinna mengatakan bahwa RISMA sering mengadakan kajian rutin keIslaman yang diadakan seminggu sekali dengan tujuan untuk memperdalam ilmu agama dan

[55] Wawancara dengan Ketua RISMA Desa Sumberrejo. Rian Andoni dan Winda, Pada Tanggal 10 April 2018

membuat kesadaran akan akhlak dari remaja tesebut terbangun dari ilmu agama yang ada.

Pertanyaan kedua bagaimanakah tentang kegiatan yang dilakukan oleh RISMA sudah menjadikan remaja yang baik akhlaknya?

Pernyataan dari non anggota yaitu dengan dilakukan kegiatan RISMA sudah cukup baik memperbaiki akhlak yang ada dilingkungan sekitar khususnya untuk remaja karena RISMA sering sekali mengadakan kajian termasuk akhlak.

Pertanyaan ketiga apa yang di dapat setelah ikut RISMA ?

Non Anggota RISMA mengatakan bahwa dengan adanya RISMA yang mengajarkan keagamaan saya menjadi pribadi yang lebih baik dari tingkah laku dan akhlak menjadi lebih baik. Ditambah lagi pernyataan dari non anggota RISMA yaitu Vinna Oktarima menyatakan bahwa banyak sekali kegiatan yang diadakan RISMA untuk diri sendiri maupun kelompok apapun kegiatannya sangat bermanfaat dan pengalaman tentang perilaku yang saya bisa contoh akan lebih baik.[56]

Sedangkan melalui observasi yang penulis lakukan, rata-rata remaja yang berada dilingkungan desa Sumberrejo antusias dalam menggerakkan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja melalui kegiatan-kegiatan yang sudah tersusun. Dalam usaha RISMA meningkatkan akhlak remaja ketua dan anggota RISMA mendorong

[56]Wawancara dengan non anggota RISMA Ridho Aji dan Vinna Oktarima di desa Sumberrejo, pada tanggal 12 april 2018

remaja non anggota juga agar ikut serta sehingga bertujuan untuk menjadikan akhlak remaja dapat berkembang dan menjadi lebih baik.[57]

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data melalui hasil wawancara dan observasi peran RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja memfokuskan pada satu kegiatan yaitu ceramah. Ceramah tersebut berjudul akhlak di dalam kehidupan seorang muslim. Isi kandungan dari ceramah menjelaskan bahwa akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Sedangkan yang dimaksud dengan ilmu akhlak ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Senada dengan pengertian ini ulama lain menjelaskan bahwa ilmu akhlak adalah "ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pegaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka." Kata akhlak di dalam al-Quran disebutkan pada surat al-Qalam (68): 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

[57] Hasil observasi pada tanggal 9 April 2018

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.(surat al-Qalam (68): 4)

Data wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar remaja akhlaknya berada dalam tingkat kewajaran, akan tetapi tingkah laku tersebut tidaklah dibenarkan oleh agama. Berdasarkan hasil penelitian, peran RISMA terhadap ahklak remaja sangat berpengaruh di dalam tingkah laku keseharian mereka didalam lingkungan ditempat mereka berada. RISMA memiliki peran untuk mengajak dan merubah perilaku remaja yang belum baik menjadi baik berkaitan pentingnya pemahaman dalam keagamaan yang dimiliki masyarakat khususnya remaja .

Peran RISMA sangat di tuntut sebagaimana mestinya tidak hanya sebagai manusia yang dilahirkan. Dengan adanya peran RISMA setiap remaja yang awalnya tidak mengerti ilmu agama mereka bisa mengetahui seberapa pentingnya ilmu agama, remaja yang tidak bisa ngaji dengan adanya RISMA menjadi bisa mengaji, remaja yang awalnya suka nongkrong dan jarang sholat mereka menjadi lebih mengutamakan sholatnya dan remaja yang tidak memiliki akhlak atau tingkah laku yang sesuai dengan syariat islam mereka bisa lebih baik akhlaknya. Peran RISMA juga dijadikan suatu motivator sebagaimana mestinya keberadaan RISMA dalam remaja berfungai untuk meluruskan akhlak karena manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan, memotivasi agar lebih baik dan benar. Oleh karena itu peran RISMA dalam mengikatkan akhlak remaja lebih bermanfaat di lingkungan setempat.

2. Faktor Pendorong dalam Pembentukan Akhlak Remaja

Faktor pendorong dalam pembentukan akhlak remaja bisa di jadikan sebagai tolak ukur akhlak remaja yang sedang berlangsung , salah satu faktornya antara lain:

1. Sikap saling menghormati

   Ketika berada di dalam lingkungan masyarakat, hal yang paling dominan dalam pembentukan akhlak yaitu sikap saling menghormati terutama kepada orang tua, teman sebaya dan anggota masyarakat lainnya, jika seseorang bisa menghormati oranglain bisa di pastikan mendapat timbal balik yang baik.

2. Saling memberi

   Memberi bukan semata-mata dipandang kita yang paling mampu, tetapi bisa dijadikan sebagai nilai yang peduli sesama. Kita sebagai makhluk sosial sudah berkewajiban untuk saling membutuhkan dan dibutuhkan.

3. Pemberian motivasi

   Motivasi merupakan bentuk kepedulian sesama, membangkitkan pola sesorang menjadi lebih baik terutama pada akhlaknya

4. Memberikan ilmu atau kajian

   Saat berada di lingkungan masyarakat sangat penting jika kita sesama saling memberikan bentuk ilmu atau kajian yang kita punya terutama dalam keagamaan yang bisa mengacu pada akhlak

kita. Dengan adanya kajian kita bisa merubah pola tingkah laku kita agar bisa menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan judul "Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja dsi Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur 2018." Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja

   Remaja Islam Masjid memiliki peran yang sangat penting tidak lagi sebatas organisasi yang hanya mengkaji dan mendalami ajaran agama remaja saja, tetapi menjadi ruang bagi mereka untuk berkiprah dan berkegiatan dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, pendidikan, kemasyarakatan dan kemanusiaan serta membentuk akhlak remaja sesuai dengan perilaku yang diinginkan didalam maupun diluar masyarakat.

   Kegiatan RISMA yang berhubungan meningkatkan akhlak remaja dengan dakwah yang memberikan nasehat kepada remaja muslim anggota maupun non anggota yang melakukan perbuatan buruk untuk melaksanakan perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama islam, RISMA juga mengadakan kegiatan pengajian rutin yang diadakan dirumah maupun di masjid untuk memperrat tali silaturahmi. Pada dasarnya kegiatan

tersebut diadakan bertujuan mempermudah perubahan akhlak yang kurang baik dengan menjadi yang lebih baik lagi.

2. Faktor pendorong dalam pembentukan akhlak remaja

Faktor-faktor pendorong dalam pembentukan akhlak terdiri dari dua faktor antara lain Pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus melalui interaksi dalam lingkungan sosial.

Ada beberapa faktor yang juga dapat mendorong untuk menjadikan akhlak remaja lebih baik dengan membiasakan remaja untuk saling mrnghormati., saling mengasihi atau memberi, saling memotivasi, dan saling berbagi ilmu atau kajian yang pada intinya hal tersebut bisa menjadikan akhlak remaja lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian yaitu terdapat tujuan positif antara Peran RISMA terhadap akhlak remaja, dengan ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Ketua RISMA hendaknya senantiasa meningkatkan dan memilih kegiatan kegiatan yang benar-benar bisa mengacu akhlak remaja menjadi lebih baik dan membuat remaja merasa enggan dengan tingkah laku yang menyimpang

2. Kepada anggota RISMA hendaknya dalam berpatisipasi dalam kegiatan remaja lebih giat kembali senantiasa dengan kegiatan yang sudah dibuat untuk lebih bisa bertanggung jawab dan menjadi contoh bagi non anggota RISMA yang berada dilingkungan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemah

Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali, 2008.

Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah. Dan Masyarakat, diterjemahkan oleh Shihabuddin, dari judul asli Ushul Tarbiyah Islamiyah wa Asalibiha fil Baiti wal Madrasati wal Mujtama'*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2017.

Ahmad Khoirul, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Masjid Muftahul Huda Desa Tri,Urjo Kesamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010,* STAIN Jurai Siwo Metro.

Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Gatut Susanta, dkk. *Cara cerdas memakmurkan masjid*, Jakarta: penebar plus,2008.

Husniaty, E.Noor. 2006*. Menjadi Remaja Kreatif Dan Mandiri*.Yogyakarta: Dozz publisher

Iswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.

Khoirul Mizan Dona Putra, *Efektifitas Pembinaan Akhlak Remaja Putus Sekolah Di Dusun Sumber Rahayu Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010*, STAIN Jurai Siwo Metro.

Muflihin Faik Al-Khuanifi, *Hubungan Antara Kegiatan Di Majlis Ta'lim Dengan Akhlak Remaja Dusun Pesantren Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,* STAIN Jurai Siwo Metro.

Mohamad E.Ayub,et.all, *Menejemen Masjid*, Jakarta: Gemainsani

Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* Yogyakarta, Sukses Offset, 2010.

Moh. Nasir, *Metode Penelitian,* Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz*, Cinta Masjid Berkah Negeriku*, Jakarta: Cicero Publishing, 2010.

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,2012.

Rosidin Anwaar , *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PPM , 2013.

Sarlito W. Warsono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2013.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja-Grafindo Persada 2013.

Sugiyanto, *Pembinaan Remaja Sebagai Generasi Penerus,*http://www.masbiad.com, diakses, 19 Juli 2015.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, Bandung: Alfabeta, 2011.

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakary a, 2004.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Yatimi Abdullah*, Studi Akhlak Dalam Perspektif Al'quran*, Jakarta: Amzah, 2007.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jln. Ki HajarDewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507*E-mail*:iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 467/In.28/FUAD/PP.00.9/12/2017 Metro, 29 Desember 2017
Lampiran : -
Perihal : ***Pembimbing Skripsi***

KepadaYth.
1.Hemlan Elhany, M.Ag.
2.Romli, M.Pd.

Di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama	:	Apriana Pambudi
NPM	:	13106076
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul	:	Peran Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Haq terhadap Pergaulan Remaja di Desa Sumber Rejo Kecamatan Batang Hari

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing. membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
   a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan 1
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0193/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**APRIANA PAMBUDI**
NPM	:	13106076
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUMBEREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBER REJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR 2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Maret 2018

Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Priyan Andoni

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0194/In.28/D.1/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA RISMA DESA SUMBEREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0193/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 20 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama	:	**APRIANA PAMBUDI**
NPM	:	13106076
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUMBEREJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBER REJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR 2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Maret 2018
Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
MAJSID NURUL HAQ DESA SUMBERRJO
KECAMATAN BATANGHARI

SURAT KETERANGAN
Nomor : 014/RISMA/III/2018

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor : 014/RISMA/III/2018 tanggal 20 Maret 2018, tentang Izin Research/Survey, maka dengan ini kepada Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) menerangkan bahwa:

Nama : APRIANA PAMBUDI
NPM : 13106076
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Kegiatan Research/Survey sesuai dengan jadwal/waktu yang telah ditentukan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Batanghari
Pada tanggal :25 maret 2018
Ketua RISMA,

RIAN ANDONI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0505/In.28/S/OT.01/07/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: APRIANA PAMBUDI
NPM	: 13106076
Fakultas / Jurusan	: Ushuludin, Adab, dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13106076.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 *website:* www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan Skripsi Saudara Apriana Pambudi**

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di _
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Apriana Pambudi
NPM	:	13106076
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur 2018

Sudah kami setujui dan dapat kami ajukan ke Fakultas untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas diterimanya ajuan ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, Juni 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag	**Romli, M.Pd.**
NIP 19690922 199803 1 004	NIP 19650101 199003 1 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 website : www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail : fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR 2018**
Nama	:	Apriana Pambudi
NPM	:	13106076
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag	**Romli, M.Pd.**
NIP 19690922 199803 1 004	**NIP 19650101 199003 1 010**

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal										
2.	Seminar proposal										
3.	Pengurusan proposal dan pengurusan izin										
4.	Izin dinas (surat menyurat)										
5.	Penentuan sampel penelitian										
6.	Pengumpulan data										
7.	Kroscek kevalidan data										
8.	Tabulasi data										
9.	Penulisah laporan										
10.	Ujian Munaqsah										
11.	Penggandaan laporan dan publikasi										

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **APRIANA PAMBUDI**
NPM : 13106076
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
11	Kamis/5/07 2018		- Struktur organisasi di beri Footnote / catatan baki	
12	Kamis/5/07 2017		- BAB IV & V kata kesimpulan diganti simpulan - Perbaiki bahasa usahakan resmi - Dapat ditambah di beri lebihan AL-QURAN dan penerjemah.	
13	Senin 9/2.18		Perbaiki BAB. V	
14	Kamis 16/7/18		Acc BAB. IV & V. Sejam Muwagosah 16/7.18	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **APRIANA PAMBUDI**
NPM : 13106076
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
9.	Kamis / 5/07 2018		BAB III - Beri pote note di halaman 38. - Perhatikan tulisan harus sejajar	
10	Kamis 12/7.18		Acc. BAB I, II, III Lanjut ke pembahasan II	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:**APRIANA PAMBUDI**
NPM	:13106076
Jurusan	:Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	:Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik	:2017/2018
Pembimbing I	:Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
8	senin / 2/07 2018		Pendalaman BAB III - hal 32 di beri catatan kaki - hal 33 di beri catatan kaki - hal 36 - Di daftar pustaka harus sesuai Alfabet tidak boleh ngacak	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:**APRIANA PAMBUDI**
NPM	:13106076
Jurusan	:Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	:Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik	:2017/2018
Pembimbing I	:Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
6	Senin / 2 / 07 2018		- Dihalaman 27 tentang usia remaja di bikin 2 spe - hal 30 Arti ayat di bikin 2 spe	
7	Kamis / 5 / 07 2018		- halaman 8 penulisan kutipan tidak lebih 7 kalimat dr paragraf awal - hal 19 baris kesimpulan dan uraian di atas - Penulisan ketra hismon 1 spe	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:**APRIANA PAMBUDI**
NPM	:13106076
Jurusan	:Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	:Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik	:2017/2018
Pembimbing I	:Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
5	senin / 2/07/2018		- Pendalaman bab II - halaman 16 di Arti baris pertama 7 ketikan - halaman 17 - halaman 21 hilangkan kata fokus menjadi pencitran - kata menjadi - kata prilaku - dihalaman 26 pada Arti ayat dibikin 2 ~~ketikan~~ spasi Arti pertama 7 ketikan - di halaman 26 Alenia kedua di bikin 2 spasi	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **APRIANA PAMBUDI**
NPM : 13106076
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
8	Kamis / 28/06/2018		- perbaiki BAB I halaman 1, 2, 3, 4, 5 dan 6, 7 - hal 1 alinea kedua dan ke 3 digabungkan - kata prusure diganti survai - pertanyaan penelitian di tambah lagi - tambahkan teori / catatan kaki di halaman 4 - kata proposal diganti skripsi di halaman 5 - di halaman 6 digabungkan antara pengertian rasma, anggota dan non anggota	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :**APRIANA PAMBUDI**
NPM :13106076
Jurusan :Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas :Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik :2016/2017
Pembimbing I :Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
3	Kamis 28-12-17		Acc Di Seminarkan 28-12-17	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **APRIANA PAMBUDI**
NPM : 13106076
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
I	Kamis 22-2-18		Acc ~~outline~~ perbaiki Lanjutkan Bab. I, II, III Tunggu ke pembimbing II (ke Ketua Jurusan).	
2	Kamis 1/3.18		Acc outline. Susun/Kegiatan Buat Bab. I, II, III. Kamis 1.3.18	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **APRIANA PAMBUDI**
NPM : 13106076
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing II : Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
8	Kamis / 5 / 2018		Tulis Profil objek penelitian	
9	Senin / 9 / 2018		Lihat skripsi yg sudah jadi	
10	Kamis / 12 / 2018		ACC. BAB IV dan V Lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M. Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **APRIANA PAMBUDI**
NPM : 13106076
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing II : Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
5	Rabu / 2-05/18		Bangun sipulan dan hati-hati dan teliti dalam menulis	
6	Rabu / 9-05/18		[illegible] Sidang di [illegible] S.1	
7	Kamis / 17/05/18		Acc lanjut ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M. Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **APRIANA PAMBUDI**
NPM : 13106076
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing II : Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
(4)	22-02-2018		Langsung ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M. Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **APRIANA PAMBUDI**
NPM : 13106076
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik : 2017/2018
Pembimbing II : Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
3	Senin 19/02/2018		- Pembenaran pertanyaan pada observasi - mengubah outline pada bab III dan bab IV - tulisan pada interview di ubah tulisan menjadi uraian cara + BAB V pada outlin di ganti ke tulisanya kesimpulan menjadi simpulan	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M. Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :**APRIANA PAMBUDI**
NPM :13106076
Jurusan :Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas :Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik :2016/2017
Pembimbing II :Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1	Senin/03/12/2017		- Menambahkan kalimat konjungsi - mencantumkan perbedaan Penelitian yang terdahulu	
2	Kamis/01/12/2017		- menghilangkan kata selatu dan sebagai - Cara menepatkan huruf kapital - Pembenahan kosa kata - peletakan footnote, tanda baca titik koma di dalam kalimat - tidak boleh menggunakan sumber dari buku kamus besar bahasa Indonesia.	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M. Pd.
NIP19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :**APRIANA PAMBUDI**
NPM :13106076
Jurusan :Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas :Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik :2016/2017
Pembimbing II :Romli, M. Pd.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
	Senin 5/12 2017		Lanjut seminar I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M. Pd.
NIP19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa :**APRIANA PAMBUDI**
NPM :13106076
Jurusan :Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas :Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Tahun Akademik :2016/2017
Pembimbing I :Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1	Kamis/21/2/2017		- Merapihkan cara penulisan bahasa ARAB. - memperbaiki cara tulisan bila mengambil dari Buku (kutipan) - Memperbaiki daftar isi	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
NIP19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriana Pambudi
NPM 13106076

OUT LINE

PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitiaan
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Remaja Islam Masjid
   1. Remaja Islam Masjid
   2. Tujuan Remaja Islam Masjid
   3. Peran Remaja Islam Masjid
   4. Usaha Risma Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja
B. Akhlak
   1. Pengertian Akhlak
   2. Macam-Macam Akhlak
   3. Tujuan Akhlak

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

C. Remaja

1. Pengertian Remaja
2. Faktor –faktor Pendorong Dalam Pembentukan Akhlak Remaja

D. Peran RISMA Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja

BAB III SETING LOKASI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpul Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Sejarah Singkat RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
2. Visi, Misi dan Tujuan RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
3. Keadaan Anggota RISMA Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

B. Pembahasan Penelitian

1. Peran RISMA terhadap Akhlak Remaja
2. Faktor pendorong dalam pembentuk Akhlak Remaja

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2018
Mahasiswa ybs.

Apriana Pambudi
NPM 13106076

Mengetahui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.	**Romli, M.Pd.**
NIP 19610930 199303 2 001	NIP 19650101 199003 1 010

ALAT PENGUMPUL DATA

PERAN RISMA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

1. INTERVIEW (WAWANCARA)

A. Wawancara Kepada Ketua Risma dan Anggota Risma Desa Sumberrejo

1. Apa itu RISMA?
2. Apa tujuan dari RISMA?
3. Apa itu Akhlak ?
4. Bagaimanakah peran RISMA membina Remaja agar baik akhlaknya?
5. Apa saja kegiatan yang di lakukan oleh RISMA yang dapat menjadikan anggotanya baik akhlaknya?
6. Bagaimanakan cara RISMA memotivasi Remaja agar baik akhlaknya?
7. Apa saja kegiatan RISMA yang dapat menjadikan anggota lainya baik akhlaknya?
8. Apakah dengan kegiatan tersebut sudah dapat menjadikan anggotanya baik akhlaknya?
9. Bagaimankan cara RISMA mendidik anggotanya agar baik akhlaknya?

B. Wawancara Kepada Remaja non Anggota Desa Sumberrejo

1. Apa yang mbak/mas ketahui tentang kegiatan yang di lakukan oleh RISMA agar menjadiakan Remaja baik akhlaknya?
2. Bagaimanakah pendapat mbak/mas tentang kegiatan yang di lakukan oleh RISMA, sudakah menjadikan Remaja baik akhlaknya?
3. Sudahkah anda mengikuti salah satu dari kegiatan RISMA Desa Sumberrejo tersebut?
4. Apa yang mbak/mas dapat setelah ikut RISMA?

2. OBSEVASI

Melihat kembali hasil dari jawaban peneliti terhadap Responden, Pengamatan tentang Peran Risma Terhadap Akhlah Remaja di Desa Sumberrejo Kecamatan Batangharari Kabupaten Lampung Timur.

1. RISMA Desa Sumberrejo ber peran dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Sumberrejo Lampung timur .
2. Ada nya kegiatan-kegiatan yang dilakukan RISMA Desa Sumberrejo untuk meningkatkan akhlak remaja.
3. Manfaat bagi lingkungan Masyarakat dan non anggota dengan adanya RISMA Desa Sumberrejo dalam meningkatkan akhlak remaja.
4. Dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak, RISMA Desa Sumberrejo menggunakan metode dengan konsep Islam dan kegiatan- kegiatan islami.
5. Dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak, Risma Desa Sumberrejo mengajak remaja untuk melaksanakan sholat berjamaah dan Halaqah.

3. DOKUMENTASI

1. Pengutipan tentang keadaan RISMA Desa Sumberrejo, jumlah Anggota RISMA, denah dan letak geografis dan struktur organisasi di RISMA Tersebut tersebut.
2. Catatan dan foto kegiatan RISMA Desa Sumberrejo

Metro, Februari 2018
Mahasiswa ybs.

Apriana Pambudi
NPM 13106076

Mengetahui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.	**Romli, M.Pd.**
NIP 19610930 199303 2 001	NIP 19650101 199003 1 010

LAMPIRAN PERTANYAAN

Pertanyaan pertama Apa itu RISMA?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan bahwa RISMA adalah suatu perhimpunan atau perkumpulan yang cenderung mencintai masjid, dengan kata lain memakmurkan masjid serta ingin melatih membiasakan diri dan mengamalkan ajaran agama untuk membantu masyarakat dan membangun Risma itu sendiri.

Pertanyaan kedua apa tujuan dari RISMA?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan tujuan dari RISMA antara lain untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi remaja masjid sangat diperlukan menjadi alat untuk membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.

Pertanyaan ketiga apa itu Akhlak ?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan pengertian akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, dan gerak anggota tubuh dan kebiasaan yang menyatu dalam kehidupan keseharian

Pertanyaan pertama bagaimana cara RISMA memotivasi Remaja agar baik akhlaknya ?

Ketua Risma menyatakan bahwa memotivasi remaja dengan cara mengajak mereka melakukan kegiatan dimasjid, musyawarah maupun diskusi yang membahas masalah kekinian terutama tentang akhlak yang saat ini sedang terjadi.

Pertanyaan kedua dari ketua RISMA yaitu bagaimanakan peran RISMA membina remaja agar baik Akhlaknya?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan peran RISMA untuk membina remaja agar baik akhlaknya dengan cara memberi kajian tentang akidah akhlak, karena patokan RISMA sesuai dengan kaidah akhlakul kharimah buah dari akhlak yang mulia, sebagai ketua RISMA saya selalu memberikan dorongan terutama kepada anggota RISMA untuk selalu menanamkan nilai-nilai ajaran agama sehingga remaja tidak tersimpang dengan dorongan yang membuat akhlak mereka menyimpang dan mengikuti kegiatan rutin yang sudah ada di jadwal kegiatan RISMA.

Pertanyaan ketiga apa saja kegiatan RISMA yang dapat menjadikan anggota lebih baik akhlaknya?

Ketua RISMA dan anggota menjelaskan kegiatan yang di lakukan oleh RISMA yang dapat menjadikan anggotanya baik akhlaknya antaralain Kegiatan keislaman yang berkaitan dengan belajar agama dan kajian-kajian Islam yang berkaitan tentang akhlak.

Pertanyaan pertama bagaimana cara RISMA mendidik anggotanya agar baik akhlaknya?

Ketua RISMA menyatakan bahwa dengan memberikan kajian-kajian tentang akhlakul kharimah dan keutamaannya, Remaja menjadi lebih terbuka utuk melakukan hal positif yang masuk dalam lingkup akhlak.

Wawancara berikutnya ditunjukan kepada Ridho dan Vinna sebagai non Anggota RISMA Desa Sumberrejo diantaranya sebagai berikut:

Pertanyaan pertama apa yang diketahui tentang kegiatan yang dilakukan oleh RISMA agar menjadikan Remaja baik akhlaknya?

Non Anggota RISMA mengatakan bahwa RISMA sering mengadakan kajian rutin keislaman yang diadakan seminggu sekali dengan tujuan untuk memperdalam ilmu agama dan membuat akhlak dari remaja tesebut terbangun dari ilmu agama yang ada.

Pertanyaan kedua bagaimanakah tentang kegiatan yang dilakukan oleh RISMA sudah menjadikan remaja yang baik akhlaknya?

Pernyataan dari non anggota yaitu dengan dilakukan kegiatan RISMA sudah cukup baik memperbaiki akhlak yang ada dilingkungan sekitar khususnya untuk remaja karena RISMA sering sekali mengadakan kajian termasuk akhlak.

Pertanyaan ketiga apa yang di dapat setelah ikut RISMA ?

Non Anggota RISMA mengatakan bahwa dengan adanya RISMA yang mengajarkan keagamaan saya menjadi pribadi yang lebih baik dari tingkah laku dan akhlak menjadi lebih baik. Ditambah lagi pernyataan dari non anggota RISMA yaitu Vinna Oktarima menyatakan bahwa banyak sekali kegiatan yang diadakan RISMA untuk diri sendiri maupun kelompok apapun kegiatannya sangat bermanfaat dan pengalaman tentang perilaku yang saya bisa contoh akan lebih baik.

DOKUMENTASI FOTO RISMA DESA SUMBERREJO

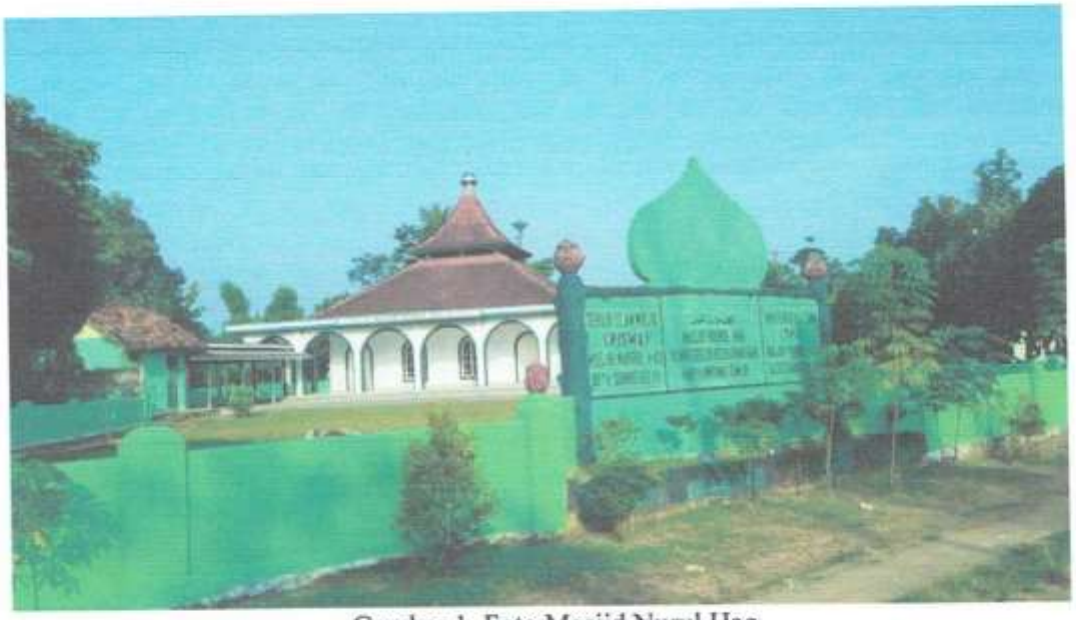

Gambar 1. Foto Masjid Nurul Haq
(Dokumen tanggal 10 april 2018)

Gambar 2. Foto Wawancara dengan Ketua Risma
(Dokumen tanggal 10 april 2018)

Gambar 2. Foto Wawancara dengan Anggota Risma
(Dokumen tanggal 10 april 2018)

Gambar 2. Foto Wawancara dengan Anggota non Risma
(Dokumen tanggal 11 april 2018)

RIWAYAT HIDUP

Apriana Pambudi, dilahirkan pada tanggal 23 April 1994, di desa Sumberrejo, Batanghari Lampung Timur, dan bertempat tinggal asli di desa Sumberrejo Batangahri, Lampung Timur. Anak terakhir dari lima saudara pasangan Bapak Warsono dan Ibu Muibah,

Pendidikan Dasar penulis tempuh di MII Sumberrejo Batanghari, tamat tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Batanghari, tamat tahun 2009. Pendidikan menengah atas ditempuh di MAN 2 Metro , tamat tahun 2012. Kemudian melanjutkan program sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah dimulai pada semester 1 tahun Akademik 2012/2013.